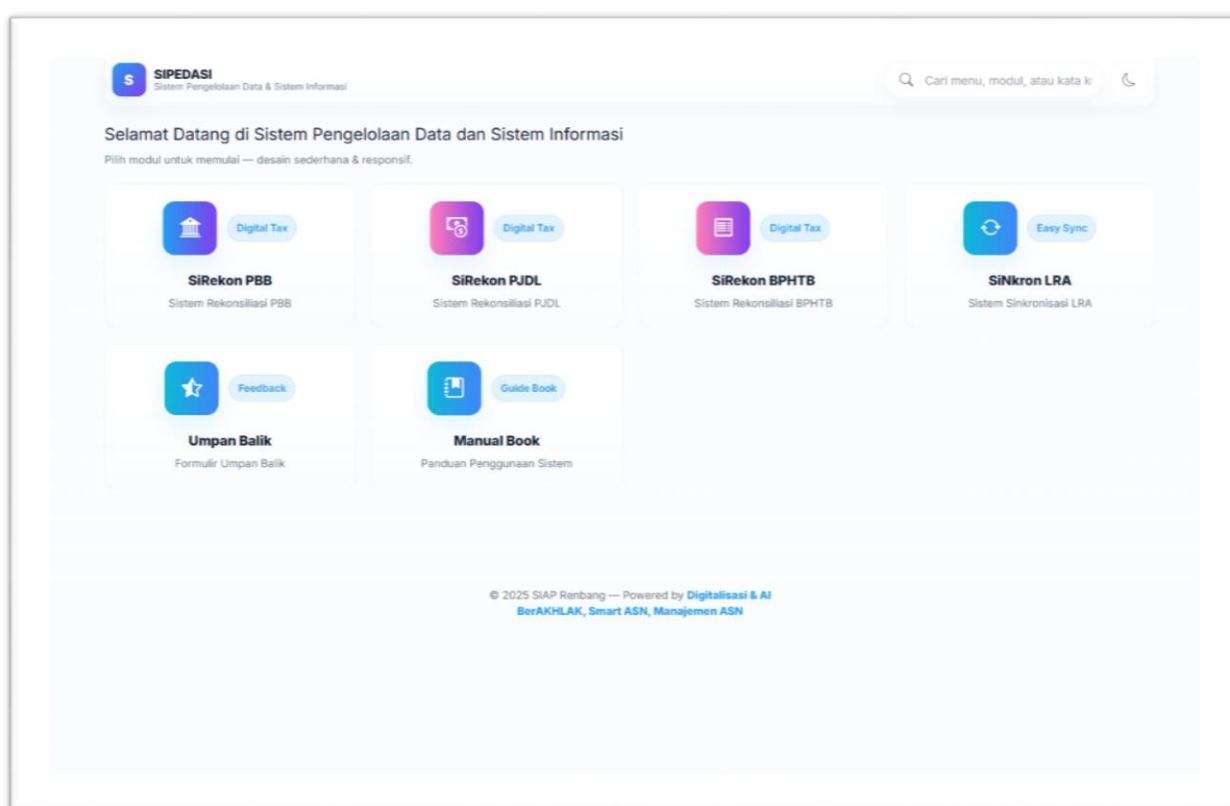


# PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI SIPEDASI

**ALAT BANTU OPTIMALISASI REKONSILIASI  
PENGOLAHAN DATA PAJAK DAERAH DALAM  
MENINGKATKAN EFISIENSI DAN AKURASI DATA**

[\[ibnufajargumilang.github.io/sipedasi\]](https://ibnufajargumilang.github.io/sipedasi)



Disusun Oleh :  
Ibnu Fajar Gumilang  
Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU  
BADAN PENDAPATAN DAERAH  
2025**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan Aplikasi .....</b>	<b>1</b>
<b>C. Ruang Lingkup Panduan.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB II DASHBOARD UTAMA SIPEDASI .....</b>	<b>3</b>
<b>A. Penjelasan Tampilan Utama (Layout).....</b>	<b>3</b>
<b>B. Fitur dan Fungsi Dashboard .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB III PANDUAN MODUL SIREKON PBB .....</b>	<b>4</b>
<b>A. Tujuan Modul.....</b>	<b>4</b>
<b>B. Persiapan File Excel PBB .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Alur Penggunaan Modul.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Fitur Tambahan Modul PBB.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV PANDUAN MODUL SIREKON PJDL .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Tujuan Modul.....</b>	<b>7</b>
<b>B. Persiapan File Excel PJDL .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Alur Penggunaan Modul.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Fitur Tambahan Modul PJDL .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB V PANDUAN MODUL SIREKON BPHTB.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Tujuan Modul dan Konsep Penggabungan File .....</b>	<b>10</b>
<b>B. Persiapan Dua File Excel Wajib.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Alur Penggunaan Modul.....</b>	<b>10</b>
<b>D. Fitur Tambahan Modul BPHTB .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Format Kolom Excel SiRekon PBB.....</b>	<b>13</b>
<b>B. Format Kolom Excel SiRekon PJDL .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Format Kolom Excel SiRekon BPHTB.....</b>	<b>13</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

**SIPEDASI (Sistem Pengelolaan Data & Sistem Informasi)** adalah sebuah platform digital yang lahir dari Laporan Aktualisasi berjudul "*Optimalisasi Pengolahan Rekonsiliasi Data Pajak Daerah Berbasis Web dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi data*". Aplikasi ini menyediakan serangkaian modul khusus yang dirancang untuk menangani berbagai jenis pajak daerah secara efisien.

Sebelum adanya platform ini, proses rekonsiliasi data sering kali dilakukan secara manual menggunakan *spreadsheet*. Proses tersebut memakan waktu lama, rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*), dan sulit untuk distandardisasi. Kehadiran SIPEDASI merupakan sebuah langkah transformatif untuk menjawab tantangan tersebut. Aplikasi ini membawa efisiensi, akurasi, dan transparansi ke dalam tata kelola data keuangan daerah, sekaligus menjadi wadah untuk pengembangan alat bantu sejenis secara berkelanjutan.

### B. Tujuan Aplikasi SIPEDASI

Aplikasi ini dibangun dengan beberapa tujuan strategis untuk meningkatkan kinerja pengelolaan data perpajakan:

#### 1. Menyederhanakan Proses Rekonsiliasi Manual

Tujuan utama adalah untuk menyederhanakan proses rekonsiliasi data pajak yang sebelumnya dilakukan secara manual. SIPEDASI mengotomatiskan berbagai langkah repetitif, seperti pencocokan data dan kalkulasi total. Dengan demikian, beban kerja operator berkurang secara signifikan, memungkinkan mereka untuk memfokuskan perhatian pada analisis data anomali atau data yang memerlukan verifikasi lebih lanjut.

#### 2. Meningkatkan Akurasi dan Kecepatan Pengolahan Data

Selanjutnya, aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengolahan data pembayaran pajak. Dengan meminimalkan intervensi manual dan menerapkan logika perhitungan yang terstandardisasi, SIPEDASI secara drastis mengurangi risiko kesalahan entri data atau kalkulasi. Hasilnya, proses yang sebelumnya dapat memakan waktu berjam-jam atau bahkan berhari-hari kini bisa diselesaikan hanya dalam hitungan menit.

### 3. Menyediakan Platform Terpusat untuk Rekonsiliasi

SIPEDASI dirancang untuk menjadi platform terpusat yang mengintegrasikan berbagai kebutuhan rekonsiliasi data dalam satu dasbor. Hal ini menciptakan "sumber kebenaran tunggal", yang memastikan bahwa semua departemen bekerja menggunakan data yang sama dan konsisten. Adanya platform terpusat ini juga mempermudah proses pengawasan dan manajemen akses data secara keseluruhan.

### 4. Memudahkan Analisis dan Ekspor Data untuk Pelaporan

Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan proses analisis dan ekspor data untuk berbagai keperluan pelaporan. Fitur filter yang dinamis serta fungsi ekspor sekali klik memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan spesifik sesuai kebutuhan dengan cepat. Data yang diekspor disajikan dalam format yang bersih dan siap digunakan untuk laporan manajerial, audit, atau publikasi lainnya tanpa memerlukan pemrosesan lebih lanjut.

## C. Ruang Linkup Panduan

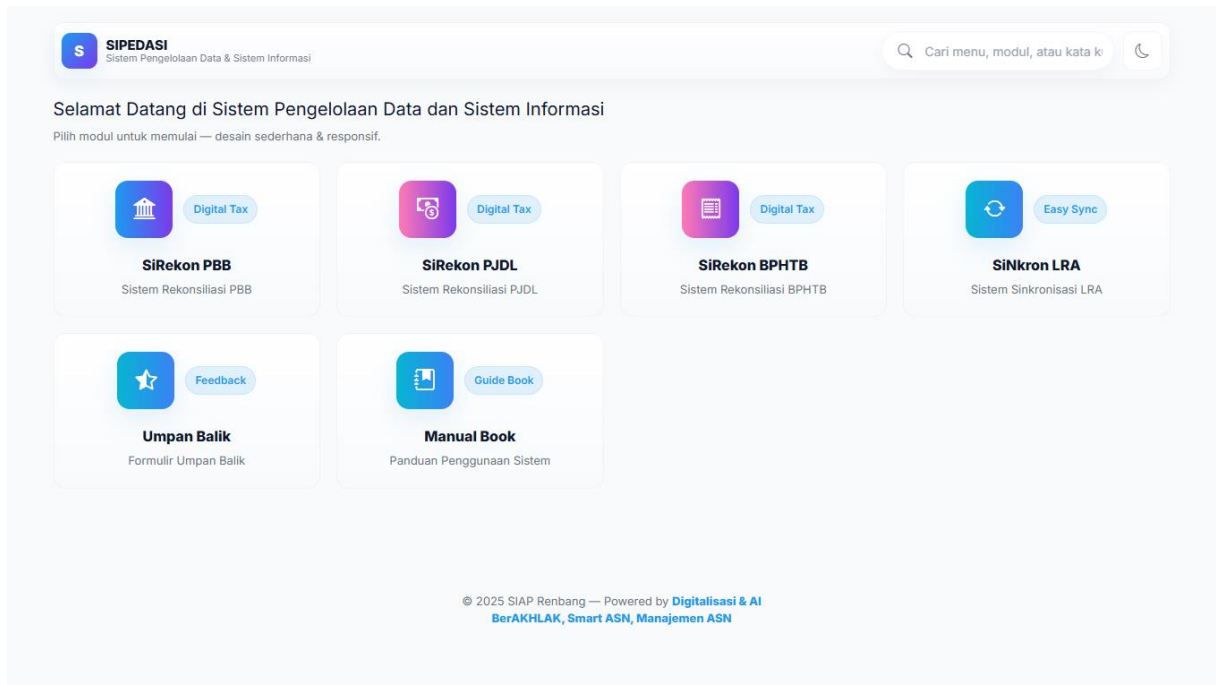
Panduan ini mencakup seluruh aspek penggunaan sistem SIPEDASI, mulai dari navigasi pada dasbor utama hingga penggunaan detail dari tiga modul rekonsiliasi utama: **SiRekon PBB**, **SiRekon PJDL**, dan **SiRekon BPHTB**. Panduan ini ditujukan bagi para operator data, staf keuangan, analis pajak, dan manajer yang bertanggung jawab atas validitas dan pelaporan data perpajakan daerah.

Setelah membaca panduan ini, pengguna diharapkan mampu mengoperasikan setiap modul secara mandiri, memahami alur kerja spesifik dari setiap jenis rekonsiliasi, dan memanfaatkan semua fitur yang ada untuk memaksimalkan efisiensi kerja.

## BAB II

### DASHBOARD UTAMA SIPEDASI

Dasbor utama adalah halaman pertama yang berfungsi sebagai pusat navigasi untuk mengakses semua modul fungsional yang tersedia.



#### A. Penjelasan Tampilan Utama (Layout)

Tampilan dashboard secara umum dibagi menjadi tiga area fungsional utama:

1. **Header (Bagian Atas):** Menampilkan identitas sistem, kolom pencarian modul, dan tombol untuk mengubah tema tampilan (gelap/terang).
2. **Area Konten Utama:** Berisi serangkaian "kartu navigasi" yang masing-masing mewakili satu modul spesifik (misalnya, SiRekon PBB), berfungsi sebagai titik masuk ke setiap fungsi sistem.
3. **Footer (Bagian Bawah):** Berisi informasi hak cipta dan pengembang sistem.

#### B. Fitur dan Fungsi Dashboard

Setiap elemen di dashboard dirancang untuk memiliki fungsi yang jelas dan praktis:

1. **Navigasi ke Modul:** Klik pada kartu modul yang diinginkan untuk langsung masuk ke halaman kerja modul tersebut.
2. **Pencarian Modul:** Ketik nama modul pada kolom pencarian untuk menyaring dan menemukan modul secara cepat.
3. **Mengubah Tampilan Tema:** Klik ikon bulan/matahari untuk beralih antara mode gelap dan terang sesuai kenyamanan visual.

## BAB III

### PANDUAN MODUL SIREKON PBB

Modul ini dikhususkan untuk melakukan rekonsiliasi data pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

#### A. Tujuan Modul

Mengolah, memfilter, menyesuaikan, dan menganalisis data transaksi PBB dari file Excel untuk memastikan kesesuaian antara data setoran bank dengan data tagihan yang ada di sistem.

#### B. Persiapan File Excel PBB

Pastikan file Excel Anda memiliki kolom-kolom dengan nama yang sama persis seperti berikut: **POKOK PEMBAYARAN**, **DENDA**, **TOTAL**, **BANK**, dan **TANGGAL PEMBAYARAN**.

#### C. Alur Penggunaan Modul

The screenshot displays the 'Sistem Rekonsiliasi PBB' web application. On the left is a sidebar with a filter panel containing: 'Upload File Excel PBB' button, a text input for 'Tempelkan Keterangan Di', a 'Pilih Kategori Bank' dropdown, radio buttons for 'Satu Tanggal' (selected) and 'Range', a 'Pilih Tanggal Pembayarar' dropdown, a 'SEMUA TRANSAKSI' dropdown, and a 'Reset Filter' button. The main area features three summary cards: 'Total PBBP2' (0), 'Pendapatan Denda PBBP2' (0), and 'Total Mutasi Kredit' (0). Below these is a control bar with 'Mode' (radio buttons for 'Tambah' and 'Kurangi'), 'Jumlah Baris' (0), 'Jumlah Data : 0', and an 'Export Excel' button.

##### 1. Langkah 1: Unggah File Excel

Klik tombol "**Upload File Excel PBB**" dan pilih file yang sudah Anda siapkan.

##### 2. Langkah 2: Terapkan Filter

Gunakan panel kontrol di sisi kiri untuk menyaring data:

**a. Pilih Kategori Bank**

Filter utama untuk memisahkan transaksi berdasarkan kanal pembayarannya. Kategori yang tersedia adalah: **PBBU**, **PBBQRIS**, **PBBVA**, **PBBKOLEKTIF**, **EPBB**, dan **POS**.

**b. Filter Tanggal**

Memungkinkan pengguna mengisolasi data dalam periode tertentu, baik untuk laporan harian (mode "**Satu Tanggal**") maupun mingguan/bulanan (mode "**Range**").

**c. Filter Waktu Transaksi**

Fitur vital untuk proses cut-off harian. Pilih "**AKHIR PEMBAYARAN**" untuk transaksi sebelum jam 17:00 atau "**TGL PELIMPAHAN**" untuk transaksi setelahnya.

**3. Langkah 3: Lakukan Penyesuaian Lintas Waktu (*Cutt-Off*)**

Fitur ini dirancang khusus untuk menangani transaksi di sekitar jam *cut-off* (pukul 17:00).

**a. Mode: Tambah:** Digunakan untuk **menambahkan** sejumlah baris dari periode waktu yang berlawanan. Contoh: Saat memfilter "AKHIR PEMBAYARAN" (sebelum 17:00), Anda bisa memasukkan **5** pada "Jumlah Baris" untuk menambahkan 5 transaksi pertama yang terjadi setelah pukul 17:00 ke dalam laporan Anda.

**b. Mode: Kurangi:** Digunakan untuk **menghapus** sejumlah baris dari hasil filter utama. Contoh: Saat memfilter "AKHIR PEMBAYARAN", Anda bisa memasukkan **3** pada "Jumlah Baris" untuk menghapus 3 transaksi terakhir yang terjadi sebelum pukul 17:00 dari laporan.

**4. Langkah 4: Analisis Hasil Rekonsiliasi**

Setelah menerapkan filter dan penyesuaian, fokus utama adalah pada hasil yang ditampilkan. Periksa kartu ringkasan di bagian atas untuk melihat total Pokok, Denda, dan Mutasi Kredit yang telah direkonsiliasi. Gunakan tabel rincian di bawahnya untuk memvalidasi dan memverifikasi setiap transaksi secara mendalam.

#### **D. Fitur Tambahan**

- 1. Ekspor Hasil ke Excel:** Setelah analisis selesai, Anda dapat mengunduh data yang ditampilkan di tabel dengan mengklik tombol "**Export Excel**" untuk keperluan pelaporan atau pengarsipan.
- 2. Tempel Keterangan:** Fitur pintasan untuk menerapkan filter tanggal dan bank secara otomatis dengan menempelkan teks dari file RC.
- 3. Tombol Reset Filter:** Berfungsi untuk menghapus semua filter yang sedang aktif dan mengembalikan tampilan ke keadaan semula.
- 4. Fungsi Salin Angka:** Klik ikon *clipboard* di setiap kartu ringkasan untuk langsung menyalin jumlah angka yang tertera.



## BAB IV

### PANDUAN MODUL SIREKON PJDL

Modul ini dirancang untuk menangani rekonsiliasi Pajak Daerah Lainnya (PJDL).

#### A. Tujuan Modul

Mengolah, memfilter, dan menganalisis data transaksi dari berbagai jenis pajak daerah dengan fitur filter yang kompleks dan tampilan yang dinamis.

#### B. Persiapan File Excel PJDL

Siapkan file Excel dengan kolom-kolom yang relevan dengan data PJDL. Kolom kunci yang wajib ada tercantum pada lampiran panduan ini.

#### C. Alur Penggunaan Modul

The screenshot displays the 'Sistem Rekonsiliasi PJDL' interface. On the left, a sidebar contains a green 'Upload File Excel PJDL' button, a text input for 'Tempelkan Keterangan Di', and five dropdown menus for filtering by 'Semua Jenis Pajak', 'Semua Tempat Bayar', 'Semua Transaksi', 'Semua Tanggal', and 'Semua Uraian Pajak'. It also includes radio buttons for 'Satu Tanggal' and 'Range', and a red 'Reset Filter' button. The main area shows three summary cards: 'Total Pokok' (0), 'Total Denda' (0), and 'Total Jumlah Bayar' (0). Below these is a 'Mode' selector with 'Tambah' (selected) and 'Kurangi' options, a 'Jumlah Baris' field (0), a 'Jumlah Data : 0' field, and an 'Export Excel' button.

##### 1. Langkah 1: Unggah File Excel

Klik tombol "Upload File Excel PJDL" dan pilih file yang sudah disiapkan.

##### 2. Langkah 2: Terapkan Filter

Gunakan panel kontrol di sisi kiri untuk menyaring data:

###### a. Jenis Pajak

Filter data berdasarkan kategori umum pajak, seperti "Air Bawah Tanah".

**b. Tempat Bayar**

Pilih data berdasarkan kanal pembayaran. Kategori yang tersedia sesuai sistem adalah: **PJDLU, PJDLQRIS, PJDLVA, dan POS.**

**c. Filter Waktu & Tanggal**

Isolasi data dalam periode tertentu, baik untuk laporan harian (mode "**Satu Tanggal**") maupun mingguan/bulanan (mode "**Range**").

**d. Filter Waktu Transaksi**

Penting untuk proses cut-off harian. Pilih "**Akhir Pembayaran**" untuk transaksi sebelum jam 17:00 atau "**Tgl Pelimpahan**" untuk transaksi setelahnya.

**e. Uraian Pajak**

Pilih **penjelasan rinci mengenai jenis pajak** yang ada di dalam data Anda untuk analisis yang lebih fokus. Contohnya, jika "Jenis Pajak" adalah "Air Bawah Tanah", maka "Uraian Pajak" bisa berisi "Pajak Air Tanah".

**3. Langkah 3: Lakukan Penyesuaian Lintas Waktu (Cut-Off)**

Fitur ini dirancang khusus untuk menangani transaksi di sekitar jam cut-off.

**a. Mode: Tambah:** Digunakan untuk **menambahkan** sejumlah baris dari periode waktu yang berlawanan. Contoh: Saat memfilter "Akhir Pembayaran" (sebelum 17:00), Anda bisa memasukkan **2** pada "Jumlah Baris" untuk menambahkan 2 transaksi pertama yang terjadi setelah pukul 17:00 ke dalam laporan Anda.

**b. Mode: Kurangi:** Digunakan untuk **menghapus** sejumlah baris dari hasil filter utama. Contoh: Saat memfilter "Akhir Pembayaran", Anda bisa memasukkan **4** pada "Jumlah Baris" untuk menghapus 4 transaksi terakhir yang terjadi sebelum pukul 17:00 dari laporan.

**4. Langkah 4: Analisis Hasil**

Setelah menerapkan filter dan penyesuaian, fokus utama adalah pada hasil yang ditampilkan. Periksa kartu ringkasan di bagian atas untuk melihat Total Pokok, Total Denda, dan Jumlah Total Bayar yang telah direkonsiliasi. Gunakan tabel rincian di bawahnya untuk memvalidasi dan memverifikasi setiap transaksi secara mendalam.

## **D. Fitur Tambahan Modul PJDL**

### **1. Ekspor Hasil ke Excel**

Setelah analisis data selesai, klik tombol "Export Excel" untuk mengunduh data yang sedang ditampilkan.

### **2. Tempel Keterangan**

Fitur pintasan untuk menerapkan filter tanggal dan tempat bayar secara otomatis dengan menempelkan teks keterangan yang relevan.

### **3. Tombol Reset Filter**

Klik tombol ini untuk menghapus semua filter yang aktif secara bersamaan.

### **4. Fungsi Salin Angka**

Klik ikon clipboard pada setiap kartu ringkasan untuk menyalin total angka ke *clipboard* Anda.

## BAB V

### PANDUAN MODUL SI REKON BPHTB

Modul ini memiliki alur kerja unik yang memerlukan penggabungan dua file Excel untuk rekonsiliasi BPHTB.

#### A. Tujuan Modul dan Konsep Penggabungan File

Tujuan utama modul ini adalah melengkapi dan memperbaiki data transaksi BPHTB dengan menggabungkan informasi dari dua file Excel.

**PENTING:** Sistem menggabungkan kedua file ini **berdasarkan urutan baris (indeks)**. Artinya, baris ke-1 di *File Monitoring* akan digabungkan dengan baris ke-1 di *File Data Ke-2*, dan seterusnya. Agar penggabungan valid, **kedua file sumber WAJIB memiliki jumlah baris yang sama dan urutan data yang identik**.

#### B. Persiapan Dua File Excel Wajib

Keberhasilan proses sangat bergantung pada kedua file sumber ini:

1. **File 1 (File Monitoring):** Wajib memiliki kolom **Tanggal Pembayaran**.
2. **File 2 (File Data Ke-2):** Wajib memiliki kolom seperti No, Nama WP, Pembayaran, Denda, dan Keterangan.

#### C. Alur Penggunaan Modul (Langkah-demi-Langkah)

The screenshot displays the 'Sistem Rekonsiliasi BPHTB' web application. On the left is a sidebar with filters: 'Data Monitoring' and 'Data Ke-2' (both at 0), 'Upload File Monitoring' (blue button), 'Upload File Data Ke-2' (green button), a date filter (set to 'Satu Tanggal'), a transaction filter (set to 'SEMUA TRANSAKSI'), a detail filter (set to 'Detail'), and a 'Reset Filter' button. The main area features three summary cards: 'Total Pembayaran' (0), 'Total Denda' (0), and 'Total Mutasi Kredit' (0). Below these are controls for 'Mode' (radio buttons for 'Tambah' and 'Kurangi'), 'Jumlah Baris' (input field with 0), 'Jumlah Data' (input field with 0), and an 'Export Excel' button. A message box states: 'Silakan unggah kedua file untuk melihat hasil gabungannya.'

### 1. Langkah 1: Unggah Dua File Wajib

- a. Klik "Upload File Monitoring" dan pilih file pertama.
- b. Setelah itu, klik "Upload File Data Ke-2" dan pilih file kedua.

Sistem akan aktif dan menampilkan data gabungan setelah kedua file berhasil diunggah.

### 2. Langkah 2: Terapkan Filter

Gunakan panel kontrol untuk menyaring data:

#### a. Filter Tanggal

Memungkinkan pengguna mengisolasi data dalam periode tertentu, baik untuk laporan harian (mode "**Satu Tanggal**") maupun mingguan/bulanan (mode "**Range**").

#### b. Filter Waktu Transaksi

Fitur vital untuk proses *cut-off* harian. Pilih "**AKHIR PEMBAYARAN**" untuk transaksi sebelum jam 17:00 atau "**TGL PELIMPAHAN**" untuk transaksi setelahnya.

#### c. Filter Keterangan

Pilih mode "**Detail**" untuk melihat seluruh teks pada kolom keterangan, atau pilih mode "**Ringkas**" untuk mengkategorikan keterangan yang sudah ditentukan.

### 3. Langkah 3: Lakukan Penyesuaian Lintas Waktu (*Cut-Off*)

Fitur ini dirancang khusus untuk menangani transaksi di sekitar jam *cut-off*.

- a. **Mode: Tambah:** Digunakan untuk **menambahkan** sejumlah baris dari periode waktu yang berlawanan. Contoh: Saat memfilter "**AKHIR PEMBAYARAN**" (sebelum 17:00), Anda bisa memasukkan **1** pada "Jumlah Baris" untuk menambahkan 1 transaksi pertama yang terjadi setelah pukul 17:00 ke dalam laporan Anda.
- b. **Mode: Kurangi:** Digunakan untuk menghapus sejumlah baris dari hasil filter utama. Contoh: Saat memfilter "**AKHIR PEMBAYARAN**", Anda bisa memasukkan **2** pada "Jumlah Baris" untuk menghapus 2 transaksi terakhir yang terjadi sebelum pukul 17:00 dari laporan.

### 4. Langkah 4: Analisis Hasil Rekonsiliasi

Periksa total pada kartu-kartu ringkasan untuk mendapatkan gambaran umum. Tabel di bawahnya akan menampilkan data gabungan (merged view), di mana

setiap baris merupakan hasil kombinasi dari informasi di kedua file, memberikan gambaran yang utuh per transaksi untuk divalidasi.

#### **D. Fitur Tambahan Modul BPHTB**

Modul BPHTB juga dilengkapi dengan fitur pembantu berikut:

##### **1. Ekspor Hasil ke Excel**

Setelah data sesuai, klik tombol **"Export Excel"** untuk mengunduh tabel data gabungan yang sudah rapi dan difilter.

##### **2. Tombol Reset Filter**

Klik tombol ini untuk menonaktifkan semua filter (tanggal, waktu, dan keterangan) secara bersamaan.

##### **3. Fungsi Salin Angka**

Klik ikon clipboard pada kartu ringkasan untuk menyalin total pembayaran atau denda dengan cepat ke clipboard Anda.

## BAB VI

### LAMPIRAN

Lampiran ini menyediakan referensi cepat mengenai struktur data dan format kolom Excel yang dibutuhkan oleh setiap modul dalam sistem SIPEDASI. Memastikan file sumber Anda sesuai dengan format di bawah ini adalah kunci untuk keberhasilan proses pengolahan rekonsiliasi data pajak daerah.

#### A. Format Kolom Excel SiRekon PBB

Tabel berikut menunjukkan kolom-kolom penting dari file Excel PBB yang digunakan oleh modul. Sistem akan secara otomatis mencari kolom dengan nama-nama berikut untuk diproses.

Nama Kolom	Keterangan	Contoh Data
POKOK PEMBAYARAN	Nominal pokok pajak yang harus dibayar	57759
DENDA	Nominal denda keterlambatan (jika ada)	0
TOTAL	Jumlah total dari Pokok + Denda	57759
BANK	Nama bank atau kanal tempat pembayaran	Bank BJB – Teller
TANGGAL PEMBAYARAN	Tanggal dan waktu transaksi dilakukan	2025-07-22 08:37:56

#### B. Format Kolom Excel SiRekon PJDL

Tabel berikut menunjukkan kolom-kolom penting dari file Excel PJDL. Mengingat variasi data, pastikan kolom-kolom kunci ini ada dalam file Anda.

Nama Kolom	Keterangan	Contoh Data
Jenis Pajak	Kategori umum pajak daerah lainnya	Air Bawah Tanah
Uraian Pajak	Penjelasan lebih rinci mengenai jenis pajak.	Pajak Air Tanah
Pokok (Rp)	Nominal pokok pajak yang dibayarkan.	171400
Denda (Rp)	Nominal denda (jika ada).	0
Jumlah Bayar (Rp)	Total keseluruhan pembayaran.	171400
Tanggal Bayar	Tanggal dan waktu transaksi.	02-07-2025 10:36:17
Tempat Bayar	Kanal atau lokasi tempat pembayaran.	Bank BJB - TELER

#### C. Format Kolom Excel SiRekon BPHTB

Berikut adalah kolom-kolom penting yang harus ada di masing-masing dari dua file yang dibutuhkan oleh modul SiRekon BPHTB.

### 1. File 1: Monitoring BPHTB

Nama Kolom	Keterangan	Contoh Data
Tanggal Pembayaran	Satu-satunya kolom yang diambil dari file ini. Berfungsi sebagai tanggal akurat yang akan digabungkan dengan data dari File 2.	2025-07-31 21:16:28

### 2. File 2: File ke 2 BPHTB / Data Inti

Nama Kolom	Keterangan	Contoh Data
No	Nomor urut dari data transaksi	1
Nama WP	Nama Wajib Pajak	PUTRI RAHMALIA
Pembayaran	Nominal pembayaran pokok	0
Denda	Nominal denda yang dibayarkan	0
Keterangan	Keterangan jenis transaksi	Jual Beli